

RINGKASAN

Manajemen Pakan Ayam Ras Petelur di PT Permata Unggas Farm, Lutfatul Mafazah, C41220932, Tahun 2025, 47 halaman, Program Studi Manajemen Bisnis Unggas, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Dadik Pantaya, M.Si., IPU (Dosen Pembimbing).

Kegiatan magang merupakan bagian dari kurikulum pendidikan vokasi yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat penyelesaian studi pada Program Studi Manajemen Bisnis Unggas, Politeknik Negeri Jember. Kegiatan magang bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja secara langsung kepada mahasiswa agar mampu mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik kerja nyata di dunia industri. Pelaksanaan magang dilakukan selama 4 bulan dengan total waktu 800 jam kerja atau setara dengan 20 sks.

Kegiatan magang ini dilaksanakan di PT Permata Unggas Farm Unit Rebono yang berlokasi di Desa Rebono, Kecamatan Wonorejo, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. PT Permata Unggas Farm merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pemeliharaan ayam ras petelur komersial. Kegiatan utama perusahaan meliputi manajemen pemeliharaan, manajemen pakan, manajemen kesehatan ternak, serta pengelolaan produksi telur. Manajemen pakan menjadi salah satu faktor penting dalam usaha peternakan ayam ras petelur karena pakan menyumbang sekitar 60–70% dari total biaya produksi.

Fokus kegiatan magang diarahkan pada manajemen pakan ayam ras petelur yang meliputi pengadaan dan pemeriksaan kualitas bahan baku pakan, penyimpanan pakan, formulasi pakan, serta sistem dan frekuensi pemberian pakan pada setiap fase pemeliharaan, yaitu fase starter, grower, dan layer. PT Permata Unggas Farm menerapkan sistem self mixing, yaitu pencampuran pakan secara mandiri di gudang pakan, dengan tujuan menyesuaikan kandungan nutrien pakan sesuai kebutuhan ayam pada setiap fase pertumbuhan.

Berdasarkan hasil pengamatan dan praktik di lapangan, manajemen pakan di PT Permata Unggas Farm telah diterapkan secara sistematis dan terkontrol. Pemeriksaan kualitas bahan baku, khususnya kadar air jagung, dilakukan untuk menjaga mutu pakan. Penyimpanan pakan menggunakan alas palet guna mencegah kelembapan dan kontaminasi. Pemberian pakan disesuaikan dengan fase pemeliharaan, baik dari segi bentuk pakan, jumlah, maupun frekuensi pemberian. Pada fase layer, pemberian pakan dilakukan tiga kali sehari menggunakan sistem hopper otomatis yang dinilai efektif dalam mengurangi pakan tercecer dan meningkatkan efisiensi kerja.

Hasil penerapan manajemen pakan tersebut menunjukkan tingkat konsumsi pakan dan nilai Feed Egg Ratio (FER) yang tergolong baik, yaitu berkisar antara 2–2,3, yang menandakan efisiensi penggunaan pakan sudah optimal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen pakan di PT Permata Unggas Farm telah berjalan dengan baik dan mampu mendukung performa produksi ayam ras petelur. Kegiatan magang ini diharapkan dapat memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan praktis bagi mahasiswa dalam bidang manajemen pakan dan pemeliharaan ayam ras petelur.

**(Jurusan Peternakan, Program Studi D-IV Manajemen Bisnis Unggas,
Politeknik Negeri Jember)**